

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
THE EASERUM EPICENTRE

**PUSAT STUDI GEMPA BUMI DI KABUPATEN BANTUL,
D.I YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH
SRI CAHYADI NUGROHO
120114282

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**THE EASERUM EPICENTRE
PUSAT STUDI GEMPA BUMI DI KABUPATEN BANTUL, D.I.YOGYAKARTA**

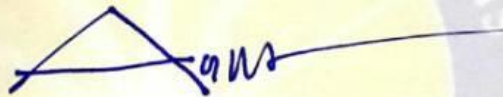
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SRI CAHYADI NUGROHO
NPM : 120114282**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

PENGUJI SKRIPSI

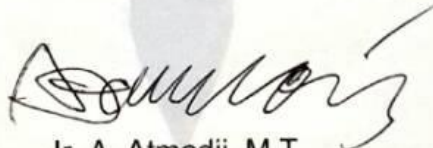
Penguji I



Ir. A. Djoko Istiadji, Msc.Bld.Sc

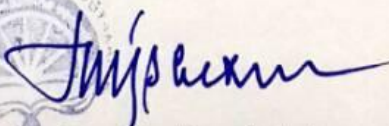
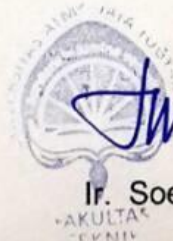
Yogyakarta, 24 Januari 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektir
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sri Cahyadi Nugroho

NPM : 120114282

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul :

THE EASERUM EPICENTRE PUSAT STUDI GEMPA BUMI DI KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

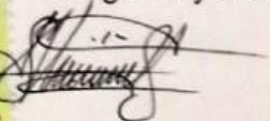
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 Januari 2017.

Yang Menyatakan,



Sri Cahyadi Nugroho

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan berkat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “The Easerum Epicentre” Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Studi Gempa Bumi di kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Selama proses pembelajaran dan penulisan laporan, penulis tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari pihak-pihak lain mulai dari dosen, staf pengajar, teman, dan keluarga. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Tugas Akhir ini dari awal sampai akhir. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia dan berkat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Prodi Arsitektur dan penulisan Tugas Akhir hingga selesai,
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir,
3. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Ir.A.Djoko Istiadji, M.Sc.Bld.Sc., yang telah membimbing penulis dengan baik dan sabar mulai dari asistensi hingga penulisan Tugas Akhir dari awal hingga akhir,
4. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tukiar dan Ibu Anastasia Sudarmi yang telah memberikan dukungan secara penuh baik berupa dukungan dan cinta kasih yang tidak pernah berhenti mengalir,
5. Kakak saya, Mb. Erik, Mb. Wiwik, Mb.Menuk, Mb. Uli yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Nenek saya (Mbah sis), Om Darto, Bulik Maya yang telah menjaga penulis sejak dari SMA hingga akhir kuliah.
7. Grup Swt (Ari, Angghit, Chandra, Jalu, Remond, Thomas, Marcel) yang sudah menjadi keluarga dan tempat bermain.
8. Teman-teman Kelas C, senang bertemu dan berteman dengan kalian
9. Teman-teman UAJY angkatan 2012 dan Kelompok 39 KKN 69, senang menjalankan berbagai acara dengan kalian.

Penulis menyadari bahwa produk Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna,

maka setiap masukan berupa komentar, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini.



Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis
Sri Cahyadi Nugroho

ABSTRAKSI

Provinsi D.I. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang paling sering dilanda gempa bumi. Sampai saat ini tercatat di D.I Yogyakarta sudah terjadi 12 kali gempa yaitu tahun 1840, 1859, 1867, 1875, 1943, 1947, 1957, 1981, 1992, 2001, 2004, dan yang terakhir adalah 2006 yang memakan korban 5716 meninggal dunia, 37.927 luka-luka dan lebih dari 206 rumah rusak. Kejadian ini membuat pemerintah dan beberapa ahli mulai berfikir untuk mengurangi resiko bencana gempa bumi, diantaranya adalah dengan pendirian sebuah museum gempa dan laboratorium pengembangan teknologi, dan sampai saat ini belum ada fasilitas yang mewadahi kegiatan museum dan penelitian gempa bumi tersebut. Maka pendirian sebuah pusat studi gempa bumi dirasakan sangat perlu dilakukan untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai bencana gempa bumi baik dalam bentuk penelitian, pameran, teori maupun praktek secara langsung. Pusat studi gempa bumi ini akan bersifat edukatif dan rekreatif, edukatif artinya pengunjung dapat memperoleh ilmu dan berfikir kritis tentang permasalahan gempa bumi, dan rekreatif artinya pengunjung merasa terhibur dan senang ketika berkunjung ke Pusat Studi Gempa Bumi ini. Kabupaten dipilih sebagai tempat berdirinya Pusat Studi Gempa Bumi dikarenakan Kabupaten Bantul merupakan daerah yang paling rawan gempa di Provinsi D.I.Yogyakarta dan sekaligus untuk mengenang kejadian gempa Jogja pada tahun 2006. Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul akan di desain dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang mengusung konsep kekinian yaitu bangunan kokoh, gubahan ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruang luar dan dalam, emiliki fasad yang transparan, kenyamanan hakiki, dan ekspresi elemen lansekap. Berdasarkan penjelasan di atas maka proyek Pusat Studi Gempa Bumi ini di beri nama **“The Easerum Epicentre”**.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xivv

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	9
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	11
1.3.1 Tujuan.....	11
1.3.2 Sasaran.....	11
1.4 Lingkup Pembahasan.....	11
1.4.1 Lingkup Substansial.....	11
1.4.2 Lingkup Spasial.....	11
1.4.3 Lingkup Temporal.....	11
1.5 Metoda dan Metodologi Pembahasan.....	12
1.5.1 Metoda Pembahasan.....	12
1.5.2 Metodologi Pembahasan.....	13
1.6 Keaslian Penulisan.....	15
1.7 Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II

TINJAUAN UMUM PUSAT STUDI	17
2.1 Tinjauan Mengenai Pusat Studi.....	17
2.1.1. Pengertian Pusat Studi.....	17
2.1.2 Kategori Bangunan Pusat Studi.....	18
2.1.3 Pengertian Bangunan Penelitian.....	19
2.1.4 Tujuan Pusat Studi.....	19
2.1.5 Kategori Bangunan Penelitian.....	19
2.1.6 Pengguna pada Bangunan Pusat Studi.....	20

2.1.7 Kegiatan Pusat Studi.....	20
2.1.8 Ruang pada Bangunan Pusat Studi.....	22
2.1.9 Preseden Pusat Studi	22
2.1.9.1 Pusat Penelitian Lingkungan Hidup IPB (PPLH IPB).....	22
2.1.9.2 Pusat Studi Bencana UGM.....	24
2.1.9.3 Kesimpulan.....	27
2.2 Tinjauan Mengenai Museum.....	28
2.2.1 Pengertian Museum.....	28
2.2.2 Jenis-Jenis Museum.....	28
2.2.3 Tugas dan Fungsi Museum	29
2.2.4 Persyaratan Museum	29
2.2.5 Persyaratan Fasilitas Museum	30
2.2.6 Benda-Benda Koleksi Museum	31
2.2.7 Metode Penyajian Koleksi	31
2.2.8 Sistem dan Standar Pencahayaan. Penghawaan pada Museum.....	35
2.2.9 Struktur Organisasi Museum.....	38
2.2.10 Organisasi Spasial Museum.....	39
2.2.11 Desain Ruang dan Sirkulasi Museum	40
BAB III	
TINJAUAN ARSITEKTUR KONTEMPORER	43
3.1 Tinjauan Arsitektur Kontemporer.....	43
3.1.1 Sejarah Arsitektur Kontemporer.....	43
3.1.2 Pengertian Arsitektur Kontemporer	43
3.1.3 Perkembangan Arsitektur Kontemporer	44
3.1.4 Ciri dan Prinsip Arsitektur Kontemporer	45
3.1.5 Strategi Pencapaian Arsitektur Kontemporer	45
3.1.6 Preseden dalam Arsitektur Kontemporer	47
BAB IV	
TINJAUAN PUSAT STUDI GEMPA BUMI DI KABUPATEN BANTUL, D.I.YOGYAKARTA	57
4.1 Tinjauan Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	57
4.1.1 Pengertian Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	57
4.1.2 Visi & Misi Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	57
4.1.2.1 Visi.....	57
4.1.2.2 Misi	57

4.1.3 Tujuan dan Sasaran Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul.....	57
4.1.3.1 Tujuan.....	57
4.1.3.2 Sasaran	57
4.1.4 Kegiatan Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul.....	58
4.1.5 Jenis Pelaku di Pusat Studi Gempa Bumi.....	59
4.1.6 Struktur Organisasi Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	61
4.1.7 Kegiatan Pelaku di Pusat Studi Gempa Bumi.....	61
4.1.8 Sistem Pelayanan Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	63
4.1.9 Kapasitas Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	64
4.1.9.1 Proyeksi Pengunjung Pusat Studi Gempa Bumi.....	64
4.1.9.2 Perhitungan Jumlah Pengunjung.....	65
4.2 Tinjauan Wilayah Kabupaten Bantul	67
4.2.1 Letak Geografis dan Luas Daerah Kabupaten Bantul.....	67
4.2.2 Kondisi Iklim di Kabupaten bantul.....	67
4.2.3 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul	68
4.2.4 Pemilihan Lokasi.....	69
4.2.4.1 Berdasarkan Pemetaan Kawasan Kab. Bantul	69
4.2.4.2 Persyaratan Dasar Dalam Memilih Lokasi.....	72
4.2.4.3 Kesimpulan Pemilihan Lokasi.....	73
4.2.5 Pemilihan Site.....	74
4.2.6 Data Site	76
BAB V	
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT STUDI GEMPA BUMI.....	78
5.1 Analisis Perencanaan Pusat Studi Gempa Bumi.....	78
5.1.1 Analisis Pelaku.....	78
5.1.2 Analisis Kegiatan.....	80
5.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	88
5.1.4 Analisis Besaran Ruang.....	92
5.1.5 Matriks Kriteria	106
5.1.6 Bubble Diagram	107
5.1.7 Block Diagram.....	110
5.2 Analisis Perancangan	114
5.2.1 Analisis Site	114
5.2.1.1 Data dan Ukuran Site.....	114
5.2.1.1 Analisis view from site	115
5.2.1.2 Analisis View to Site	116

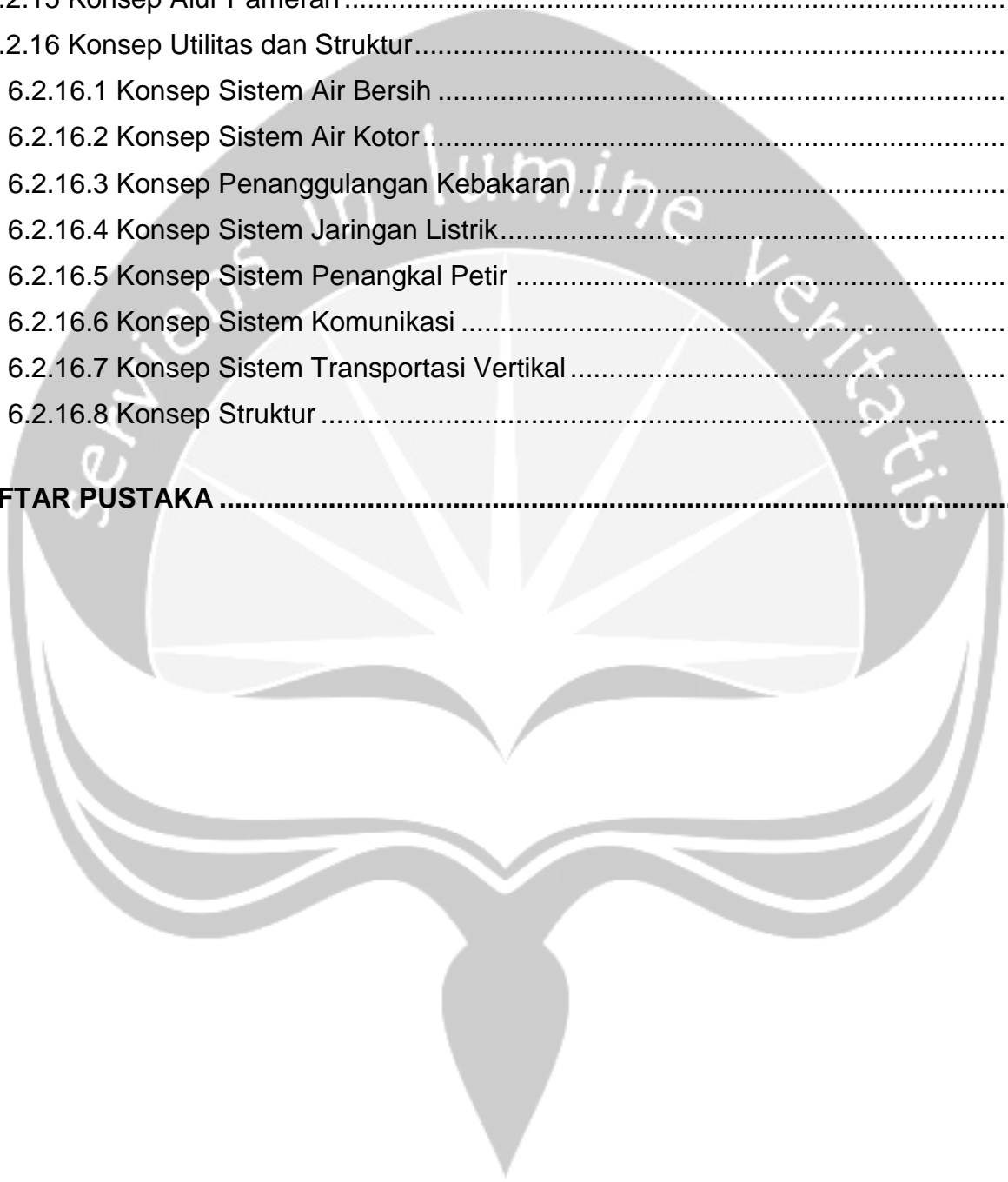
5.2.1.3 Analisis sirkulasi	117
5.2.1.4 Analisis vegetasi.....	118
5.2.1.5 Analisis cahaya matahari.....	119
5.2.1.6 Analisis Angin	120
5.2.1.7 Analisis Kontur dan Drainase	121
5.2.4 Analisis Alur Pameran.....	122
5.2.5 Analisis Aklimatisasi Ruang	123
5.2.5.1 Analisis Sistem Pencahayaan.....	123
5.2.5.2 Analisis Sistem Penghawaan.....	124
5.2.6 Analisis Sistem Utilitas dan Kelengkapan Bangunan.....	125
5.2.6.1 Analisis Sistem Air Bersih	125
5.2.6.2 Analisis Sistem Air Kotor.....	126
5.2.6.3 Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	126
5.2.6.4 Analisis Sistem Transportasi Vertikal.....	128
5.2.6.5 Analisis Sistem Jaringan Listrik	128
5.2.6.6 Analisis Sistem penangkal Petir.....	128
5.2.6.7 Analisis Sistem Komunikasi	129
5.2.6.8 Analisis Struktur dan Konstruksi	129
5.2.2 Sintesa Perancangan.....	131

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT STUDI GEMPA BUMI DI KABUPATEN BANTUL	148
6.1 Konsep Perencanaan.....	148
6.1.1 Konsep Permasalahan.....	148
4.2.6 Konsep Promgramatik.....	148
6.1.2.3 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	148
6.2 Konsep Perancangan.....	151
6.2.1 Konsep Ukuran Site	151
6.2.2 Konsep Gubahan Massa.....	152
6.2.3 Konsep Sirkulasi Site	153
6.2.4 Konsep Zonasi Lantai 1	154
6.2.5 Konsep Zonasi Lantai 2	155
6.2.6 Konsep Sirkulasi Lantai 1.....	156
6.2.7 Konsep Sirkulasi Lantai 2.....	157
6.2.8 Konsep View	158
6.2.9 Konsep Pencahayaan	159

6.2.10 Konsep Vegetasi	160
6.2.11 konsep Utilitas.....	161
6.2.12 Konsep Penampilan Bangunan.....	162
6.2.13 Konsep Tata Ruang Dalam	163
6.2.14 Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer	164
6.2.15 Konsep Alur Pameran	167
6.2.16 Konsep Utilitas dan Struktur.....	168
6.2.16.1 Konsep Sistem Air Bersih	168
6.2.16.2 Konsep Sistem Air Kotor.....	168
6.2.16.3 Konsep Penanggulangan Kebakaran	169
6.2.16.4 Konsep Sistem Jaringan Listrik.....	169
6.2.16.5 Konsep Sistem Penangkal Petir	169
6.2.16.6 Konsep Sistem Komunikasi	170
6.2.16.7 Konsep Sistem Transportasi Vertikal	171
6.2.16.8 Konsep Struktur	171

DAFTAR PUSTAKA	172
-----------------------------	------------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ring of Fire	2
Gambar 2. Peta Zonasi Gempa di Indonesia.....	2
Gambar 3. Proses Kejadian Gempa	3
Gambar 4. Peta Gempa Versi BMG Indonesia	4
Gambar 5. Peta Sebaran Kerusakan Akibat Gempa 27 Mei 2006.....	5
Gambar 6. Gempa Jogja 2006.....	6
Gambar 7. Suasana Gempa Jogja 2006.....	6
Gambar 8. Struktur Organisasi PPLH IPB	23
Gambar 9. Objek yang ditempel di dinding	32
Gambar 10. Sistem panel pada objek.....	33
Gambar 11. Objek yang dimasukkan ke kaca	33
Gambar 12. Objek yang disangga	34
Gambar 13. Penggunaan Split Level Objek.....	34
Gambar 14. Objek yang diletakkan dilantai	35
Gambar 15. Teknik Untuk Pencahayaan Buatan.....	37
Gambar 16. Teknik Pencahayaan Alami.....	37
Gambar 17. Diagram Organisasi Spasial Museum.....	39
Gambar 18. Zona-Zona dalam Museum	40
Gambar 19. Desain Ruang Museum	41
Gambar 20. Standar Jarak Pandang pada Museum.....	41
Gambar 21. Jenis Pola Sirkulasi Pengunjung.....	42
Gambar 22. Sirkulasi Ruang Pameran	42
Gambar 23. Museum Tsunami Aceh	47
Gambar 24. Ruang Renungan.....	47
Gambar 25. Ruang Memorial Hill.....	48
Gambar 26. Ruang The Light of God.....	49
Gambar 27. Jembatan Harapan	50
Gambar 28. Ruang Pameran dan Multimedia.....	50
Gambar 29. Tampak Depan Museum Gunung Api Merapi Yogyakarta	53
Gambar 30. Ruang Replika Gunung Api Merapi.....	53
Gambar 31. Koleksi Ruang Display	54
Gambar 32. Ruang Teater	54
Gambar 33. Organisasi Pusat Studi gempa Bumi	61

Gambar 34. Peta Arahan Pengembangan Kawasan Kab. bantul.....	69
Gambar 35. Peta Struktur Ruang	70
Gambar 36. Peta kawasan Strategis	71
Gambar 37. Peta Administrasi	72
Gambar 38. Alternatif Site 1.....	74
Gambar 39. Alternatif Site 2.....	75
Gambar 40. Alur Pada Ruang Pameran	122
Gambar 41. Penerangan Aksen	123
Gambar 42. Pencahayaan Ambien.....	124
Gambar 43. Sistem Penghawaan Alami pada Ruang	124
Gambar 44. Sistem Down Feed.....	125
Gambar 45. Sistem Air Kotor	126
Gambar 46. Fire Exit.....	126
Gambar 47. Hydrant	127
Gambar 48. Smoke Detector	127
Gambar 49. Ramp	128
Gambar 50. Penangkal Petir Elektrostatik	129
Gambar 51. Pondasi Footplate	129
Gambar 52. Pondasi Batu Kali.....	130
Gambar 53. Sistem Kolom Balok.....	130
Gambar 54. Rangka Atap Baja Ringan.....	130
Gambar 55. Block Diagram Lantai 1	131
Gambar 56. Peletakan block diagram ke dalam site.....	132
Gambar 57. Garis sempadan pada site	132
Gambar 58. Sintesa orientasi fasad.....	133
Gambar 59. Sintesa sirkulasi lantai 1	133
Gambar 60. Sintesa sirkulasi lantai 2	134
Gambar 61. Sintesa sirkulasi kendaraan bermotor.....	134
Gambar 62. Sintesa Zonasi Makro Lantai 1.....	135
Gambar 63. Zonasi Makro Lantai 2	136
Gambar 64. Sintesa gubahan Massa	137
Gambar 65. Sintesa Sirkulasi Luar dan Dalam Site.....	138
Gambar 66. Sintesa Vegetasi.....	139
Gambar 67. Sintesa Makro Lantai 1	140
Gambar 68. Sintesa Zonasi Mikro Lantai 2.....	141

Gambar 69. Sintesa Sirkulasi Lantai 1	142
Gambar 70. Sintesa Sirkulasi Lantai 2.....	143
Gambar 71. Sintesa View	144
Gambar 72. Sintesa Pencahayaan	145
Gambar 73. Sintesa penampilan Bangunan	146
Gambar 74. Sintesa Utilitas dan Drrainase.....	147
Gambar 75. Konsep Gubahan Massa	152
Gambar 76. Konsep Sirkulasi Site	153
Gambar 77. Konsep Sirkulasi Lantai 1	154
Gambar 78. Konsep Zonasi Lantai 2	155
Gambar 79. Konsep Sirkulasi Lantai 1	156
Gambar 80. Konsep Sirkulasi Lantai 2	157
Gambar 81. Konsep View	158
Gambar 82. Konsep Pencahayaan.....	159
Gambar 83. Konsep vegetasi	160
Gambar 84. Konsep Utilitas	161
Gambar 85. Konsep Penampilan Bangunan.....	162
Gambar 86. Konsep Tata Ruang Dalam.....	163
Gambar 87. Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer	166
Gambar 88. Skenaria Pameran	167
Gambar 89. Konsep Sistem Air Bersih	168
Gambar 90. Konsep Sistem Air Kotor	168
Gambar 91. Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	169
Gambar 92. Penangkal Petir Elektrostatis	170
Gambar 93. Sistem Jaringan LAN	170
Gambar 94. Sistem Transportasi Vertikal	171
Gambar 95. Sistem Struktur Rangka Kaku	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ikhtisar Kerusakan dan Kerugian (nilai dalam triliun rupiah)	5
Tabel 2. Gempa Bumi Merusak yang Tercatat di Wilayah Yogyakarta Sebelum 27 Mei 2006.....	6
Tabel 3. Kegiatan di Pusat Studi UGM	25
Tabel 4. Tingkat Cahaya Pada Ruang Museum	36
Tabel 5. Kajian Museum Tsunami Aceh	51
Tabel 6. Kajian Arsitektur Kontemporer Museum Merapi.....	55
Tabel 7. Alur Pameran di Pusat Studi Gempa Bumi	58
Tabel 8. kegiatan Pelaku Pusat Studi gempa Bumi	61
Tabel 9. Sistem Pelayanan Pusat Studi Gempa Bumi.....	63
Tabel 10. Jumlah Pengunjung Museum Merapi.....	64
Tabel 11. Data Iklim Bantul.....	68
Tabel 12. Fungsi Struktur Ruang	70
Tabel 13. Tingkat Kegiatan di Kawasan Bantul	71
Tabel 14. Kesimpulan Pemilihan Lokasi	73
Tabel 15. Kriteria pemilihan Site	75
Tabel 16. Identifikasi Pelaku Kegiatan.....	78
Tabel 17. Analisis Alur Pameran.....	122
Tabel 18. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	148
Tabel 19. Ukuran Site	151
Tabel 20. Konsep Alur Pameran.....	167